

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu indikator penting dalam dunia perguruan tinggi. Hal tersebut sering sekali digunakan untuk mencerminkan pemahaman dan keberhasilan mahasiswa terhadap materi yang dipelajari.<sup>1</sup> Selain itu, mahasiswa juga kerap dituntut untuk mendapatkan IPK yang baik agar memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima kerja ataupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menetapkan bahwa nilai IPK 3,00 dapat dikategorikan sebagai Nilai IPK yang baik.<sup>2</sup> Ditambah dari itu, peraturan di atas juga menetapkan bahwa nilai IPK 2,00 merupakan salah satu persyaratan untuk kelulusan sarjana.<sup>2</sup>

Nilai IPK dapat dipengaruhi oleh beragam faktor seperti faktor internal dan eksternal.<sup>3</sup> Faktor internal merujuk pada aspek-aspek yang berasal dari individu itu sendiri seperti intelegensi, sikap akademis, serta metode belajar. Sedangkan faktor eksternal mencakup pada aspek-aspek yang bersumber dari luar seperti lingkungan sekitar, kualitas dosen, infrastruktur kampus, dan dukungan orang tua.<sup>3-5</sup>

Motivasi belajar juga menjadi suatu faktor yang kuat dalam mempengaruhi nilai IPK. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eunike, pada tahun 2017, menemukan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Sam Ratulangi.

Selebihnya, Eunike juga menggambarkan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang baik juga memiliki nilai IPK yang memuaskan.<sup>6</sup>

Selain faktor tersebut, penggunaan teknologi seperti ponsel pintar juga berkontribusi dalam mempengaruhi nilai IPK.<sup>7,8</sup> Ponsel pintar kini mampu digunakan untuk menulis catatan, membuat presentasi, mengikuti kuliah daring, dan masih banyak lagi.<sup>9,10</sup> Manfaat dari ponsel pintar yang begitu banyak dapat digunakan oleh mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan produktif pada hasilnya dapat meningkatkan IPK. Suatu penelitian yang dilakukan oleh Han di Korea Selatan mendukung hal tersebut dan berkesimpulan bahwa siswa yang akrab dengan komunikasi berbasis ponsel pintar, cenderung memiliki peluang untuk mendapatkan IPK yang lebih tinggi.<sup>7</sup>

Akan tetapi, ponsel pintar tidak selalu digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat di kalangan mahasiswa. Ponsel pintar kerap sekali digunakan sebagai alat untuk menikmati media hiburan seperti: menonton, bermain, dan bersosialisasi melalui aplikasi media sosial yang cenderung menyebabkan kecanduan dan berisiko menurunkan nilai IPK.<sup>8,10-12</sup> Ditambah dari itu, penggunaan ponsel pintar yang berlebihan, terutama untuk hiburan, juga turut mengurangi motivasi belajar<sup>13</sup>.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Linda menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecanduan mahasiswa terhadap ponsel pintar, maka IPK yang diperoleh semakin menurun.<sup>14</sup> Walaupun begitu, jurnal dari Zayatri menentang jurnal di atas dan berkesimpulan bahwa tidak ada hubungan erat antara tingkat kecanduan mahasiswa terhadap ponsel pintar dengan menurunnya nilai IPK.<sup>15</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Meskipun ponsel pintar dapat menawarkan banyak manfaat bagi mahasiswa, aplikasi hiburan yang terpasang dalam ponsel pintar dapat memicu penggunaan ponsel pintar yang berlebihan. Hal tersebut dapat menimbulkan perilaku kecanduan yang berisiko menurunkan motivasi belajar dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif.<sup>8,10-13</sup> Nilai IPK yang menurun dapat mengancam peluang untuk diterima kerja ataupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mengetahui bahwa 73% remaja di Tangerang Selatan tergolong memiliki kecanduan tingkat sedang terhadap ponsel pintar<sup>16</sup>, ditambah dengan adanya kontradiksi hasil antar penelitian<sup>14,15</sup>, membuat topik mengenai hubungan antara kecanduan ponsel pintar terhadap tingkat motivasi belajar dan nilai IPK penting untuk diteliti.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah terdapat hubungan antara kecanduan penggunaan ponsel pintar terhadap tingkat motivasi belajar pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
2. Apakah terdapat hubungan antara kecanduan penggunaan ponsel pintar terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat motivasi belajar terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecanduan penggunaan ponsel pintar terhadap tingkat motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kecanduan penggunaan ponsel pintar terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat motivasi belajar terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi kecanduan penggunaan ponsel pintar pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
2. Untuk mengetahui distribusi tingkat motivasi belajar pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
3. Untuk mengetahui distribusi nilai Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat, terutama mahasiswa, tentang hubungan kecanduan ponsel pintar dengan Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat motivasi belajar.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya sehingga bisa dapat melakukan penelitian yang lebih

mendalam tentang hubungan antara kecanduan penggunaan ponsel pintar dan aspek-aspek lain dalam kehidupan mahasiswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Dengan mengetahui hubungan antara kecanduan ponsel pintar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat motivasi belajar, mahasiswa dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan agar bisa menjaga nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang baik dengan mengatur penggunaan ponsel pintar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan program intervensi yang dirancang untuk mengurangi kecanduan ponsel pintar dan meningkatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif serta motivasi belajar.

